

## ABSTRAK

Gagal ginjal kronik merupakan penyakit yang ditandai oleh penurunan fungsi ginjal yang cukup besar dalam waktu yang lama. Penyakit ini merupakan suatu proses patofisiologis dengan berbagai macam penyebab dan bersifat irreversible. Meningkatnya kadar urea darah merupakan salah satu indikasi kerusakan pada ginjal. Dalam memperbaiki fungsi ginjal ini perlu dilakukan hemodialisis untuk mengganti fungsi utama ginjal yaitu membersihkan darah dari sisa-sisa zat toksik seperti ureum. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran ureum pada pasien gagal ginjal kronik sebelum dan sesudah hemodialisis di RS Bunda Thamrin tahun 2023. Penelitian ini bersifat deskriptif *cross sectional*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 20 sampel yang diperiksa dengan alat Cobas C111. Dari 20 sampel serum yang diperiksa dilaboratorium didapatkan kadar ureum sangat tinggi pada penderita gagal ginjal kronik sebelum melakukan hemodialisis dan terjadi penurunan 100 % pada seluruh sampel pasien yang telah melakukan hemodialisis. Kadar ureum menurun, tetapi tidak kembali pada keadaan normal, hal ini berkaitan dengan keparahan gagal ginjal dan aliran darah yang difiltrat melalui proses hasil dialiser. Kepada pasien hemodialisis diharapkan agar rutin memeriksakan diri ke dokter dan rutin memeriksa kadar kreatinin dan asam urat.

**Kata Kunci: Gagal Ginjal Kronik, Hemodialisis.**



## ABSTRACT

*Chronic kidney failure is a disease characterized by a significant decline in kidney function over a long period of time. This disease is a pathophysiological process with various causes and is irreversible. Increased blood urea levels are an indication of damage to the kidneys. In improving kidney function, it is necessary to do hemodialysis to replace the main function of the kidney, namely cleaning the blood from the remnants of toxic substances such as urea. This study aims to determine the description of urea in patients with chronic kidney failure before and after hemodialysis at Bunda Thamrin Hospital in 2023. This research is a descriptive cross-sectional study. The number of samples in this study were 20 samples which were examined with Cobas C111. Of the 20 serum samples examined in the laboratory, it was found that urea levels were very high in patients with chronic renal failure before carrying out hemodialysis and there was a 100% decrease in all samples of patients who had undergone hemodialysis. Urea levels decrease, but do not return to normal, this is related to the severity of kidney failure and the flow of blood filtered through the dialyser process. Hemodialysis patients are expected to routinely go to the doctor and regularly check their creatinine and uric acid levels.*

**Keywords:** *Chronic Kidney Disease, Hemodialysis.*

